

**PERJUANGAN ABIM MENJADI PEMBALAP CILIK INTERNASIONAL  
DALAM FILM DOKUMENTER “RODA BALAP ABIM”  
DENGAN GAYA *EXPOSITORY***

**SKRIPSI PENCIPTAAN SENI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana Strata 1

Program Studi Film dan Televisi



**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2025

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni berjudul :

### **PERJUANGAN ABIM MENJADI PEMBALAP CILIK INTERNASIONAL DALAM FILM DOKUMENTER “RODA BALAP ABIM” DENGAN GAYA *EXPOSITORY***

diajukan oleh **Raafa Aquila Kariema Hertanto**, NIM 1810961032, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal ~~02 JUN 2025~~..... dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

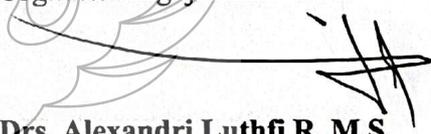
Pembimbing I/Ketua Penguji

  
**Arif Sulistiyono, M.Sn.**  
NIDN 0022047607

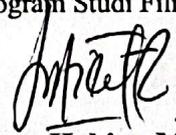
Pembimbing II/Anggota Penguji

  
**Antonius Janu Haryono, S.Sn., M.Sn.**  
NIDN 0020018807

Cognate/Penguji Ahli

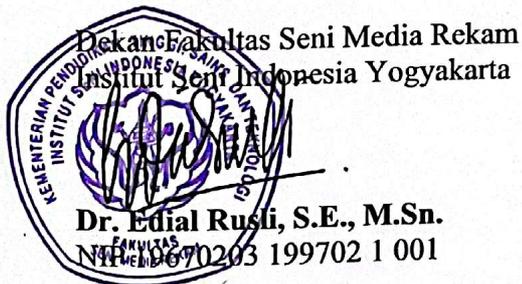
  
**Drs. Alexandri Luthfi R, M.S.**  
NIDN

Koordinator Program Studi Film dan Televisi

  
**Latief Rakhman Hakim, M.Sn.**  
NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi

  
**Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T.**  
NIP 19801016 200501 1 001



**LEMBAR PERNYATAAN  
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Raafa Aquila Kariema Hertanto

N I M : 1810961032

Judul Skripsi : Perjuangan Abim Menjadi Pembalap Cilik Internasional

Dalam Film Dokumenter “Roda Balap Abim” Dengan Gaya *Expository*

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 14 Mei, 2025  
Yang Menyatakan,



Raafa Aquila Kariema Hertanto  
1810961032

**LEMBAR PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Raafa Aquila Kariema Hertanto

NIM : 1810961032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul

**Perjuangan Abim Menjadi Pembalap Cilik Internasional**

**Dalam Film Dokumenter “Roda Balap Abim” Dengan Gaya *Expository***

untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

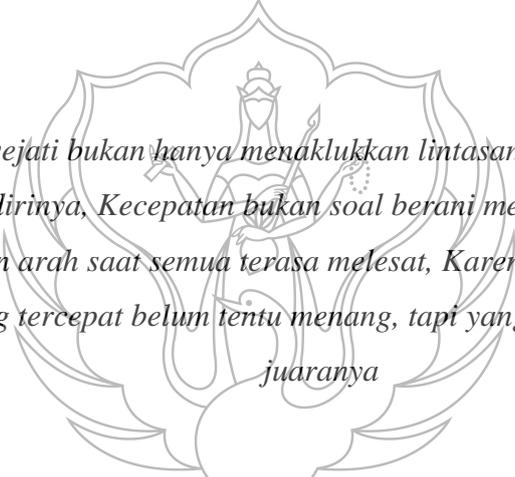
Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 14 Mei, 2025  
Yang Menyatakan,



Raafa Aquila Kariema Hertanto  
1810961032



*Pembalap sejati bukan hanya menaklukkan lintasan, tapi juga rasa takut dalam dirinya, Kecepatan bukan soal berani melaju, tapi tentang mengendalikan arah saat semua terasa melésat, Karena lintasan mengajarkan bahwa yang tercepat belum tentu menang, tapi yang paling konsistenlah juaranya*

**Raafa Aquila Kariema Hertanto**

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan nikmat sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir penciptaan seni yang berjudul “Perjuangan Abim sebagai Pembalap Cilik Internasional Dalam Film Dokumenter Roda Balap Abim Dengan Gaya Expository” di akhir masa studi. Tugas akhir penciptaan seni ini dibuat untuk memenuhi persyaratan kelulusan program sarjana strata 1 Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis pun menyadari penyelesaian penciptaan karya dokumenter ini tidak saya lakukan seorang diri dan tentu banyak pihak yang sampai pada akhirnya mendukung penulis dalam proses ini. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT. Yang selalu memberikan kekuatan dan memudahkan jalannya seluruh rangkaian masa studi hingga selesainya tugas akhir;
2. Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.
3. Ketua Jurusan Televisi, Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T;
4. Koordinator Program Studi S-1 Film dan Televisi, Latief Rakhman Hakim, M.Sn.;
5. Dosen Pembimbing I, sekaligus Dosen Wali Arif Sulistiyono, M.Sn.;
6. Dosen Pembimbing II, Antonius Janu Haryono, M.Sn.;
7. Seluruh dosen dan staff Program Studi S-1 Film dan Televisi;

8. Kedua orang tua tercinta, atas doa, dukungan, kesabaran dan pengertiannya selama tujuh tahun studi;
9. Abimanyu Fermadi selaku subjek dokumenter dan calon bibit unggul pembalap motor Indonesia
10. Keluarga besar Dedi Fermadi
11. Dedi Fermadi selaku Ayah Abim
12. Dhini Laras selaku Ibu Abim
13. Seluruh Tim Mekanik Abim
14. Ahmad Jayadi & Jayadi Racing Team
15. Seluruh tim produksi Risang Panji Kumoro, Jae Khairun Sirefa, Barikly Farah Fauziah, Ahnaf Dhia Zaidan, dan semua pihak yang membantu
16. Teman-teman yang selalu mendukung selama masa perkuliahan;
17. Teman-teman Film & Televisi angkatan 2018
18. Teman-teman Film & Televisi lintas angkatan

Akhir kata, karya seni beserta penulisan laporan pertanggungjawaban karya tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, kritik dan saran dibutuhkan demi kesempurnaan skripsi ini. Selamat menemukan referensi baru dan selamat membaca.

Yogyakarta, 13 Mei 2025

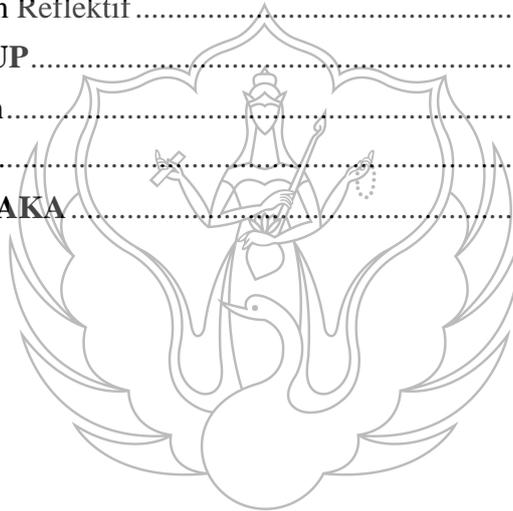
Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Rumusan Penciptaan .....	4
C. Tujuan dan Manfaat.....	5
<b>BAB II LANDASAN PENCIPTAAN.....</b>	<b>7</b>
A. Landasan Teori .....	7
1. Film Dokumenter.....	7
2. <i>Gaya Expository</i> .....	7
3. Penyutradaraan .....	9
4. Genre Potret.....	11
5. Struktur Penuturan Tematis.....	12
B. Tinjauan Karya .....	13
1. Film Dokumenter “ <i>The Age of 27</i> ” .....	13
2. Film Dokumenter “ <i>Faster</i> ” .....	15
3. Film Dokumenter “Ronaldo” .....	16
<b>BAB III METODE PENCIPTAAN.....</b>	<b>18</b>
A. Objek Penciptaan.....	18
1. Objek Formal.....	18
2. Objek Material.....	19
B. Metode Penciptaan .....	20
1. Konsep Karya .....	20
a. Konsep Penyutradaraan .....	20

b.	Konsep Sinematografi .....	22
c.	Konsep Tata Cahaya .....	24
d.	Konsep <i>Editing</i> .....	26
e.	Konsep Tata Suara .....	28
2.	Desain Produksi .....	30
a.	Bentuk Film .....	30
b.	Genre .....	30
c.	Ide / Gagasan .....	30
d.	Tema / Topik .....	30
e.	Judul .....	30
f.	Durasi .....	30
g.	Premis .....	31
h.	<i>Logline</i> .....	31
i.	Sinopsis .....	31
j.	<i>Treatment</i> .....	31
k.	Daftar Narasumber .....	34
l.	Data Teknis .....	42
C.	Proses Perwujudan Karya .....	43
1.	Praproduksi .....	43
a.	Pencarian Ide dan penentuan subjek .....	43
b.	Riset .....	44
c.	Membuat <i>treatment</i> & list pertanyaan .....	46
d.	<i>Shooting list</i> .....	49
e.	Pembentukan Tim Produksi .....	51
f.	Persiapan Teknis Produksi .....	52
2.	Produksi .....	57
a.	Pengambilan Gambar .....	58
b.	<i>Loading Footage</i> .....	59
3.	Pascaproduksi .....	60
a.	<i>Assembling &amp; Preview Footages</i> .....	60
b.	Transkrip Wawancara .....	61
c.	<i>Editing Offline</i> .....	62
d.	<i>Sound Mixing dan Scoring</i> .....	64
e.	<i>Editing Online</i> .....	66

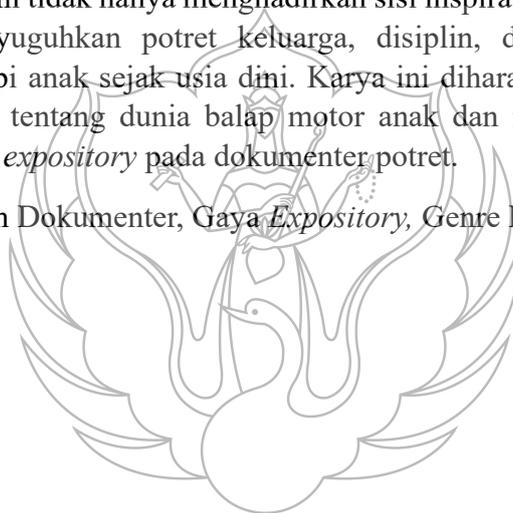
f. <i>Subtitles</i> .....	68
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>70</b>
A. Ulasan Karya .....	70
1. Unsur Naratif .....	70
a. <i>Sequence 1</i> .....	70
b. <i>Sequence 2</i> .....	78
c. <i>Sequence 3</i> .....	81
d. <i>Sequence 4</i> .....	82
2. Sinematografi .....	87
3. <i>Sound</i> .....	89
4. <i>Editing</i> .....	90
B. Pembahasan Reflektif .....	91
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>93</b>
A. Kesimpulan .....	93
B. Saran .....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>96</b>



## ABSTRAK

Penciptaan karya film dokumenter berjudul “Roda Balap Abim” yang mengangkat kisah nyata perjuangan Abimanyu Bintang Fermadi, seorang pembalap cilik Indonesia, dalam merintis karier menuju level internasional. Dokumenter ini menggunakan gaya *expository* sebagai pendekatan utama, di mana narasi disampaikan melalui wawancara dan *voice over* dari orang-orang terdekat Abim. Fokus utama film adalah bagaimana Abim, dengan dukungan kuat dari keluarganya terutama ayahnya yang juga mantan pembalap, menyeimbangkan antara dunia balap, pendidikan, dan kehidupan sebagai anak-anak. Metode penciptaan dilakukan melalui riset mendalam, pendekatan humanistik, dan eksplorasi visual yang mengikuti kehidupan subjek. Gaya *expository* dipilih karena mampu menyampaikan informasi faktual secara langsung, menjelaskan dinamika emosi dan konflik internal secara sistematis, serta memberikan ruang naratif yang terstruktur. Film ini tidak hanya menghadirkan sisi inspiratif dari perjuangan Abim, tetapi juga menyuguhkan potret keluarga, disiplin, dan pengorbanan dalam mendukung mimpi anak sejak usia dini. Karya ini diharapkan dapat memberikan pemahaman baru tentang dunia balap motor anak dan menjadi referensi dalam penggunaan gaya *expository* pada dokumenter potret.

**Kata Kunci:** Film Dokumenter, Gaya *Expository*, Genre Potret, Pembalap Cilik.



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Dunia balap motor roda dua memang kerap kali menjadi cabang olahraga yang kontroversi akibat dari dampak keselamatan dan tingkat keamanan yang kurang dari beberapa penyelenggara di Indonesia. Dari hal itu tidak menutup kemungkinan cabang olahraga balap ini mampu membanggakan nama Indonesia di kancah internasional. Seperti halnya balap motor roda dua dewasa, balap motor cilik juga memiliki stigma yang sama di masyarakat dan lebih berbahaya dari balap motor dewasa karena si joki motor sendiri masih berada di usia bangku SMP bahkan ada yang masih di bangku SD. Sebenarnya permasalahan balap motor cilik hanya akan dijumpai jika penyelenggara tidak memenuhi standar keamanan dan keselamatan yang dianjurkan, dan di Indonesia juga ada banyak ajang bergengsi yang mengikuti peraturan dan standarisasi mumpuni seperti MiniGP Indonesia. Stigma buruk masyarakat akan balap motor sebenarnya didasari dengan pengetahuan masyarakat hanya pada balap motor liar yang diadakan di jalan tanpa ada standarisasi keamanan dan batasan umur joki yang mengikuti balapan.

Pentingnya peran orang tua dalam mendukung minat anak juga berjalan beriringan dengan arahan yang diberikan dengan benar dan sesuai berdasarkan ketertarikan anak itu sendiri sehingga tidak terjerumus pergaulan yang tidak baik. Orang tua memiliki peran yang sangat besar untuk membimbing dalam mengembangkan bakat dan ketertarikan anak sehingga tidak terjerumus ke jalur

yang salah. Abimanyu Bintang Fermadi merupakan pembalap cilik yang bakatnya diasah dan dibimbing oleh ayahnya Dedy Fermadi, sejak umur 4 tahun ia sudah dikenalkan motor yang sesuai dengan ukuran tubuhnya. Awalnya hanya hobi yang disukai Abimanyu Bintang Fermadi karena ayahnya dulu juga seorang pembalap Indonesia yang sampai di kelas bebek Asia. Namun ayahnya melihat Abimanyu Bintang Fermadi memiliki potensi yang menurutnya sangat besar jika dibimbing dengan arah yang benar dan menuju kejuaraan resmi. Film dokumenter “Roda Balap Abim” terinspirasi dari kisah perjuangan Abimanyu Bintang Fermadi menekuni yang awalnya hobi menjadi *passion*-nya, melalui banyak rintangan yang berat layaknya roda yang kadang posisinya di atas dan kadang dibawah namun ia tetap optimis untuk mencapai mimpinya mengikuti kejuaraan internasional dengan dukungan keluarga dan tim balapnya. Keinginan terbesar Abim tidak mudah untuk bisa dicapai, karena balap motor roda dua dengan kelas diumurnya sangat jarang diselenggarakan dan memakan biaya yang tidak sedikit untuk mengikuti balapan. Dengan begitu orang tua Abim harus memutar otak agar bisa melanjutkan hobi Abim dengan banyak pertimbangan dan pengorbanan untuk meneruskan meraih cita-citanya sebagai pembalap profesional.

Film dokumenter “Roda Balap Abim” akan dikemas dengan gaya *Expository* dimana narasumber menjadi narator dalam film dokumenter. Penuturan cerita dilakukan mengikuti narasi dari subjek yang menjelaskan dan bercerita secara runtut. Penggunaan narasi dalam film ini bukan hanya untuk

bertutur namun juga sebagai penyampai informasi abstrak yang tidak dapat digambarkan dengan *shot*, serta menjadi pondasi jalannya urutan cerita dengan memperjelas urutan peristiwa atau kejadian yang dialami narasumber. Film ini akan bercerita bagaimana perjalanan Abimanyu Bintang Fermadi dari mulai mengenal motor yang dikenalkan oleh ayahnya hingga menjadikan balap motor cilik sebagai hobi yang ia tekuni untuk menjadi pembalap internasional. Lika-liku perjalanan Abimanyu dengan kesehariannya yang tetap harus menjalani kehidupan sebagai anak kecil pada umumnya yaitu bermain, sekolah, dan bersosialisasi dengan anak seumurannya serta menekuni cita-citanya menjadi pembalap internasional. Peran keluarga menjadi sangat penting untuk diceritakan dalam film dokumenter ini dengan figur ayah yang berperan bukan hanya sebagai orang tua yang mendidik anak namun juga menjadi mentor serta manajer ketika berada di lintasan balap.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Ide penciptaan karya dokumenter bisa didapat melalui berbagai cara antara lain dengan observasi kejadian dan kehidupan di masyarakat, membaca, melihat, dan mendengarkan fenomena yang ada di masyarakat. Ide bisa berawal hanya dari obrolan kecil seputar kejadian yang dialami narasumber tentang peristiwa yang dia alami dimana awalnya biasa saja hingga menjadi menarik ketika dipahami kembali. Film dokumenter berjudul “Roda Balap Abimanyu” berawal dari membantu dokumentasi sesi balap Abimanyu Bintang Fermadi saat di sirkuit, mengikuti perjalanan balap Abimanyu Bintang Fermadi di

beberapa sirkuit memberikan inspirasi bahwa peristiwa-peristiwa yang terjadi selama balapan dan di luar balapan berpotensi menjadi ide film dokumenter yang menarik serta inspiratif. Melalui obrolan dengan Abimanyu Bintang Fermadi, tim balapnya, dan keluarga dapat digambarkan bahwa perjuangan Abimanyu Bintang Fermadi mulai dari mengenal motor melalui ayahnya yang juga mantan pembalap di kelas Asia hingga menjadi pembalap cilik profesional melalui banyak rintangan yang perlu dihadapi. Karena pembalap cilik ini juga bukan berawal dari keluarga yang bisa dengan mudah mengusahakan keinginan anaknya, jadi pengorbanan-pengorbanan keluarga juga menjadi sisi yang menarik untuk dibahas dalam karya film dokumenter ini.

Potensi ide ini sangat menarik ketika dibahas lebih dekat terkait hubungannya di dunia balap dan peran keluarga didalamnya, karena pembalap cilik dengan umur masih dibawah 10 tahun pasti memiliki tantangan yang sangat besar untuk mencapai mimpinya dengan dilemanya untuk tetap menjadi anak seumurannya yang masih senang bermain dengan teman-teman sebayanya. Disinilah peran keluarga sangat penting untuk memberikan keseimbangan dalam perjalanan karir Abimanyu Bintang Fermadi sehingga kehidupan masa kecilnya tidak hilang begitu saja. Ayah yang menjadi mentor sekaligus manajernya saat di sirkuit juga sekaligus berperan menjadi orang tua bersama ibunya mendidik Abim agar tidak lupa akan tanggung jawab dan haknya untuk sekolah. Film ini akan berfokus pada perjalanan subjek dalam mencapai mimpinya menjadi pembalap cilik internasional, mulai dari latar

belakangnya mengenal cabang olahraga balap motor hingga menekuni hobinya menjadi pembalap profesional. Berdasarkan hasil riset yang telah didapat, rumusan penciptaan dalam penciptaan karya ini adalah bagaimana pendekatan gaya *expository* mampu menjadi pilihan efektif karena gaya ini berfokus pada penyampaian informasi secara langsung dan terstruktur melalui hasil wawancara maupun *voice over* orang disekitar Abim yang mampu menjelaskan karirnya sebagai pembalap cilik.

### **C. Tujuan dan Manfaat :**

#### 1. Tujuan :

- a) Menciptakan karya film dokumenter berjudul “Roda Balap Abim” tentang perjuangan pembalap cilik mencapai mimpinya.
- b) Memberikan edukasi kepada khalayak penonton bahwa cabang olahraga balap motor tidak selalu identik dengan pergaulan bebas dan balapan liar yang tidak aman.
- c) Memberikan pandangan mengenai pentingnya dukungan dan dampingan orang tua dalam pengembangan bakat dan minat anak.

#### 2. Manfaat :

- a) Menambah pemahaman penonton terkait pentingnya mendidik anak dengan benar dan pemahaman tentang cabang olahraga motor cilik bisa menjadi potensi bagi anak-anak dengan arahan yang benar.
- b) Memberikan pemahaman tentang pentingnya memiliki kesadaran

dalam memberikan fasilitas, mendukung, dan hadir secara langsung dalam pengembangan bakat dan minat anak.

